

Model Evaluasi dalam Pelaksanaan Event Pendidikan: A Systematic Literature Review

Munadia Sadika¹, Lailatussaadah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: 220206086@student.ar-raniry.ac.id, lailatussaadah@ar-raniry.ac.id

Correspondence Address: 220206086@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

This study aims to explore research trends on event evaluation models in educational institutions published in online-based journals. This study uses the systematic literature review (SLR) method with the PRISMA approach. The main themes found in this study are the CIPP evaluation model and the Kirkpatrick evaluation model. The originality of this study lies in the presentation of a structured and in-depth literature review, which describes the current state of the evaluation model in the implementation of educational events. The CIPP evaluation model provides a holistic approach to planning, implementing, and measuring outcomes, while the Kirkpatrick model emphasizes more on evaluating the impact of learning and behavioral changes after the event.

Keywords: *Evaluation Model, Event Education, SLR-PRISMA*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian mengenai model evaluasi event dalam lembaga pendidikan yang dipublikasikan di jurnal-jurnal berbasis online. penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Tema utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP dan model evaluasi Kirkpatrick. Orisinalitas penelitian ini terletak pada penyajian tinjauan pustaka yang terstruktur dan mendalam, yang menggambarkan keadaan terkini terkait model evaluasi dalam pelaksanaan event pendidikan. Model evaluasi CIPP memberikan pendekatan holistik terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran hasil, sementara model Kirkpatrick lebih menekankan pada evaluasi dampak pembelajaran dan perubahan perilaku setelah event.

Kata Kunci: *Model Evaluasi, Event Pendidikan, SLR-PRISMA.*

Introduction

Event merupakan suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung. Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman

budaya dan kaya, memiliki berbagai tradisi dan seni yang perlu dilestarikan dan dipromosikan melalui event.

Event memiliki syarat-syarat khusus, seperti adanya penyelenggara, peserta dan pengunjung (Utami, 2021). Untuk mewujudkan event yang diimpikan, setiap anggota penyelenggara perlu memiliki visi dan misi yang sejalan (Lestari, 2021). Agar visi, misi dan tujuan event berjalan dengan baik maka diperlukan tahapan manajemen, salah satu tahapan manajemen yang diperlukan adalah tahapan evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bentuk mekanisme sistem yang bertujuan untuk meninjau ulang proses yang telah dilaksanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu (Usman, 2009).

Tinjauan ulang tersebut dimaksudkan untuk memahami, menggali, serta mengkoreksi suatu proses sehingga akan diketahui celah-celah kekurangan yang harus diperbaiki dan ditutupi. Maka dari itu, evaluasi sangat dibutuhkan dalam mewujudkan suatu sistem pelaksanaan event yang baik, yaitu suatu sistem pelaksanaan event yang selalu memperbaiki diri dengan menutupi setiap kekurangan dari waktu ke waktu (Mahmudi, 2011).

Penelitian sebelumnya telah membahas mengenai model event based learning dalam pembelajaran anak usia dini sebagai sebuah efek pembelajaran berbasis peristiwa dengan menggunakan penelitian perpustakaan yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis acara (*event based learning*) pada anak usia dini menggunakan metode analisis bibliometric dengan pendekatan kualitatif (Andiya, 2023). Penelitian selanjutnya membahas analisis sistem pembelajaran daring pada mahasiswa event manajemen, penelitian ini menggunakan metode tindakan, data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik pengamatan perilaku siswa selama kelas daring (*observing*) dan penulisan menggunakan analisa kualitatif (Ekawati, 2022). Terakhir, penelitian mengenai

model-model evaluasi program untuk pendidikan dan pelatihan online, penelitian ini membahas tujuh model evaluasi yang relevan untuk digunakan oleh evaluator dalam program pendidikan dan pelatihan online, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan keperpustakaan (Faizin & Kusumaningrum, 2023; Rambe et al., 2022).

Penelitian di atas, telah membahas mengenai event dalam lembaga pendidikan, khususnya mengenai model event-based learning dalam pembelajaran anak usia dini, analisis sistem pembelajaran daring pada mahasiswa event manajemen. Penelitian tersebut belum menggunakan metode systematic literatur review pada tema model evaluasi dalam event pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model evaluasi dalam pelaksanaan event pendidikan dengan metode SLR-PRISMA. penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru terhadap gaps tersebut. sehingga dapat berkontribusi bagi pengajar, pihak event organizer, mahasiswa, dan pengelola lembaga pendidikan.

Literature Review

Evaluasi event/program merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu event?program. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan dan untuk meningkatkan pelaksanaan program. Dalam konteks ini, terdapat beberapa model evaluasi yang sering digunakan, masing-masing dengan pendekatan dan fokus yang berbeda.

a. Model Evaluasi

Evaluasi program dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana tujuan dan sasaran

program telah tercapai. Menurut Arikunto dan Cipi (2010), evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Evaluasi ini juga melibatkan pengumpulan data dan analisis informasi untuk memberikan umpan balik kepada pengelola program mengenai keberhasilan atau kekurangan dalam pelaksanaan.

Terdapat beberapa model evaluasi program yang dapat digunakan untuk menilai dan menguji efektivitas event/program yaitu: pertama, *goal oriented evaluation model*. Model ini berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelum program dimula (Kim & Wallace, 1997). Kedua, *goal free evaluation model*, model ini tidak terikat pada tujuan tertentu, melainkan berusaha memahami esensi dari suatu program (Scriven, 1966). Ketiga, *CIPP evaluation model*, model ini mencakup empat komponen evaluasi: Context (konteks: menilai relevansi tujuan program dengan kebutuhan masyarakat), Input (masukan: mengkaji sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program), Process (proses: memantau pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana), dan Product (produk: menilai hasil akhir dari program dan dampaknya terhadap peserta atau masyarakat). Model CIPP dianggap komprehensif karena memberikan kerangka kerja untuk mengevaluasi berbagai aspek dari sebuah program (Stufflebeam, 1975).

Keempat, model evaluasi Kirkpatrick. Evaluasi ini digunakan sebagai kerangka acuan untuk mengevaluasi program, model ini terdiri dari empat level yaitu, yaitu level satu reaction (reaksi), level dua learning (pembelajaran), level tiga behavior (perilaku) dan level empat result (hasil), dimana evaluasi pada level satu dan dua akan menghasilkan informasi untuk organisasi tentang penyelenggaraan pelatihan baik di awal-tengah maupun akhir, sedangkan pada level tiga dan empat akan menghasilkan informasi yang berfokus pada dampak pelatihan bagi organisasi (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 1979). Terakhir, *formative and summative evaluation*: Model

ini membedakan antara evaluasi formatif, yang dilakukan selama pelaksanaan program untuk perbaikan berkelanjutan, dan evaluasi sumatif, yang dilakukan setelah program selesai untuk menilai hasil akhir (Worthen, 1996).

Evaluasi event/program sangat penting karena memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan melakukan evaluasi, pengelola dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu program, serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa tujuan utama evaluasi bukan hanya untuk membuktikan keberhasilan, tetapi juga untuk memperbaiki kinerja event/program.

b. Manajemen Event Pendidikan

Event dalam pendidikan meliputi konsep, perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan edukatif yang dirancang untuk mencapai tujuan akademik dan non-akademik meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Event dilaksanakan dalam berbagai jenis, termasuk mega event, middle event dan mini event (Jin, X., Weber, K., & Bauer, 2019). Event dalam lembaga pendidikan dapat berupa seminar, workshop, festival budaya, festival olahraga atau kegiatan lainnya yang relevan dengan kurikulum dan tetap memperhatikan karakteristik event agar dapat bermanfaat bagi pelanggan dan penyelenggara (Bladen et al., 2022; Lailatussadah, 2024).

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah melaporkan keberhasilan manajemen event dalam lembaga pendidikan seperti telah melahirkan tenaga profesional yang dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Bladen & Kennell, 2014). Dalam pelaksanaan event perlu memerhatikan untuk mengintegrasikan pendekatan semiotika untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam pemberian layanan kepada pelanggan (Bladen, 2021).

Oleh karena itu, event dalam pendidikan mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan akademik dan non-akademik, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berbagai jenis event, termasuk mega event, middle event, dan mini event, dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan, seperti seminar, workshop, dan festival budaya. Keberhasilan manajemen event di lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan tenaga profesional yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan pengalaman peserta melalui pendekatan semiotika dalam pemberian layanan. Oleh karena itu, penting untuk merancang dan melaksanakan event dengan memperhatikan karakteristik yang sesuai agar bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Methods

Penelitian tentang model evaluasi dianalisis menggunakan metode systematic literature review (SLR). SLR merupakan metode penting untuk meringkas informasi yang tersedia secara akurat dan tepat, menyortir berdasarkan bukti empiris yang sesuai dengan kriteria kelayakan yang ditentukan, dan menjawab pertanyaan penelitian (Satalcina & Steiner, 2020). Metode preferred reporting items systematic reviews and meta-analyses (PRISMA). merupakan metode atau panduan yang tepat untuk membantu penulis dan peneliti dalam melakukan survey sistematis dan meta-analisis, selain itu metode PRISMA umumnya digunakan sebagai salah satu sarana structural untuk melakukan kajian sistematis di sebagian besar bidang penelitian (Moher et al., 2019; Welch et al., 2015). Oleh karena itu, SLR dilakukan dengan metode PRISMA untuk meningkatkan tingkat keandalan temuan terhadap tema-tema model evaluasi. Untuk melakukan tinjauan sistematis yang relevan, pertanyaan penelitian utama berikut ini dibahas didalam SLR ini yaitu pada tema apa saja dalam kajian model evaluasi event? Penelitian ini berfokus pada tema penelitian model evaluasi event. Berdasarkan pertanyaan penelitian, focus utama penelitian ini adalah untuk

meneliti tema-tema penelitian model evaluasi dalam event pendidikan.

Literature Searching

Pencarian literature yang relevan merupakan salah satu langkah dalam melakukan telaah sistematis. Dua basis data ilmiah dipilih sebagai basis data yang tepat untuk mengidentifikasi artikel yang relevan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah: tema apa saja dalam kajian model evaluasi? Pencarian literatur untuk systematic review dilakukan dengan menggunakan Scopus dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena mesin pencari ini merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya dan diterima secara luas dalam ilmu sosial. Menurut Bramer et al. (2017) pentingnya penggunaan kombinasi basis data yang tepat dalam pencarian literatur untuk ulasan sistematis dan memperoleh artikel yang tepat dan relevan.

Identification

Identifikasi merupakan langkah pertama dalam metode PRISMA untuk survei sistematis. Langkah ini sangat penting untuk menentukan kata kunci yang tepat dan memperluas volume pencarian. Berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian ini, pencarian literatur diselesaikan dengan menggunakan kata kunci termasuk judul, abstrak dan kata kunci "evaluation AND model AND in AND implementing AND educational AND events". Artikel dan penelitian yang dipublikasikan ditelusuri dan diidentifikasi menggunakan strategi pencarian secara terpisah untuk setiap basis data, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Artikel yang dipublikasikan dari 2020 hingga 2024 ditelusuri.

Database	Strategi pencarian	Artikel
Google scholar	Judul, abstrak dan kata kunci "evaluation AND model AND in AND implementing AND educational AND	95

Scopus	events:	30
--------	---------	----

Table 1 Strategi pencarian dalam empat database

The Screening Processes

Tabel 2 menunjukkan proses penyaringan yang dilakukan dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menghilangkan artikel yang tidak relevan dan duplikat. Semua artikel ditinjau, dan 73 artikel dihapus dari 125 artikel yang diidentifikasi pada awalnya. Menurut kriteria eksklusi, hanya artikel yang memenuhi syarat yang dipilih. Tinjauan difokuskan pada dan memilih beberapa kriteria inklusi, seperti jenis sumber, jenis dokumen, kata kunci, bahasa, tipe akses, dan tahun. Secara total, 26 artikel memenuhi kriteria inklusi yang relevan dengan SLR.

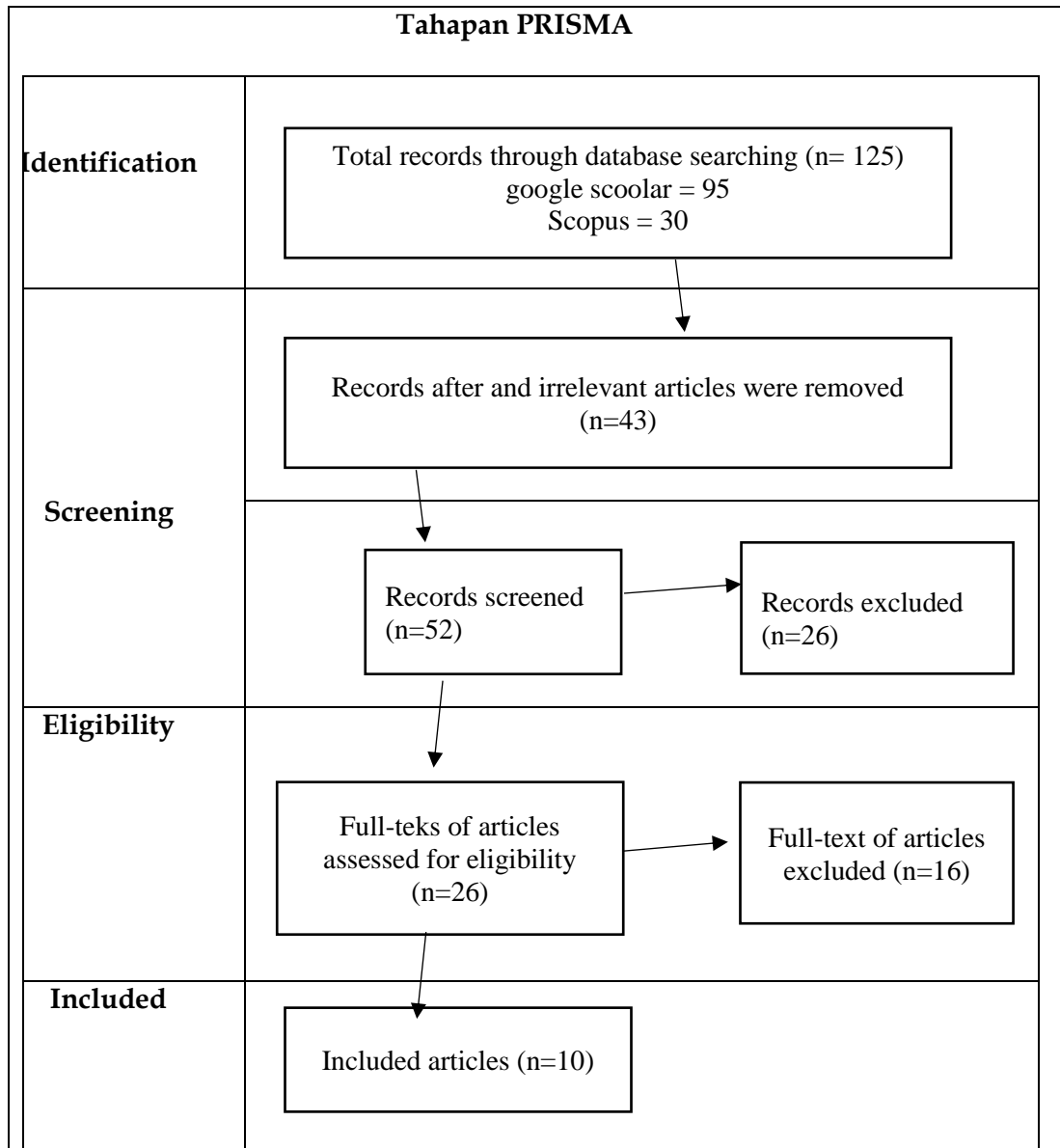
Criteria	Inclusion	Exclusion
Type sumber data	Journal	Yang bukan jurnal dikecualikan
Tipe dokumen	Artikel	Yang bukan artikel dikecualikan
Kata kunci	Evaluation AND model AND in AND implementing AND educational AND events	Yang bukan kata kunci itu dikecualikan
Bahasa	English dan Indonesia	Yang bukan Bahasa Inggris dan Indonesia dikecualikan
Tipe akses	Open access	Yang bukan open access dikecualikan
Tahun	2020-2024	Publish sebelum 2020

Table 2. Inclusion and exclusion criteria for selecting eligible articles

Eligibility

Pada langkah terakhir, teks lengkap dari 26 artikel diperiksa untuk mendapatkan kumpulan studi definitif yang akan berkontribusi pada SLR. Artikel-artikel tersebut dieksplorasi secara menyeluruh untuk mengekstrak dan meringkas

secara signifikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artikel-artikel tersebut dipilih secara tepat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan ditinjau dengan saksama. 16 artikel ditolak karena studi ini menekankan pada tema-tema model evaluasi event. Akhirnya, 10 artikel disimpulkan relevan dan memenuhi kriteria untuk analisis lebih lanjut, seperti yang diilustrasikan dalam Gambar 1.



Gambar. 1 Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) method

Results and Discussion

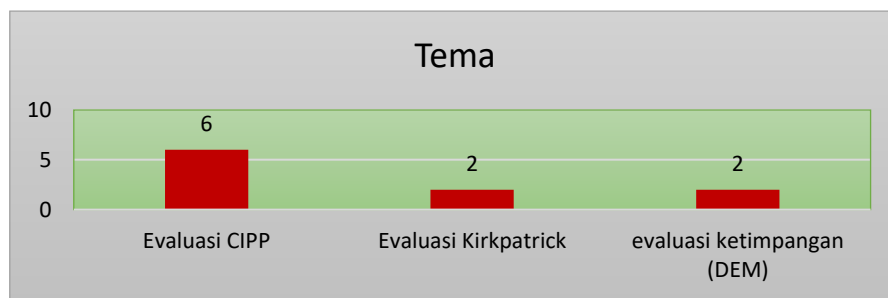
Result

Hasil penelusuran pada jurnal-jurnal yang telah direduksi ditemukan

beberapa unsur penting yaitu kata kunci, tema, metodologi penelitian, dan tahun publikasi artikel. Unsur-unsur tersebut akan ditampilkan sebagai berikut.

a. Tema

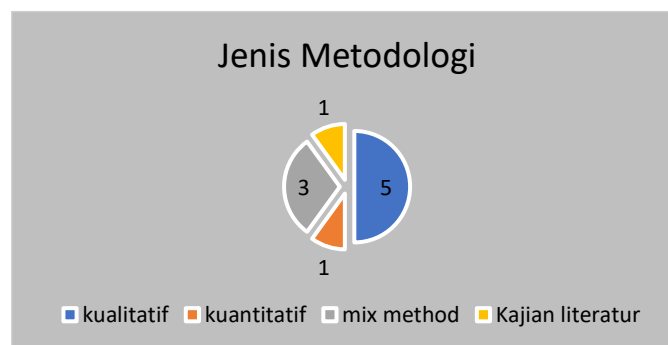
Tema yang ditemukan dalam artikel yang dianalisis terdapat Lima tema besar. Tema evaluasi event tersebut meliputi evaluasi CIPP, evaluasi Kirkpatrick, dan evaluasi ketimpangan.



Gambar 2. Tema dalam evaluasi event

b. Metodologi

Terdapat empat metodologi yang digunakan untuk membahas tema yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu metode kualitatif, kuantitatif, mix method dan kajian literatur. Jenis penelitian kualitatif lebih banyak digunakan dalam tema evaluasi event dibandingkan dengan jenis metode yang lain.

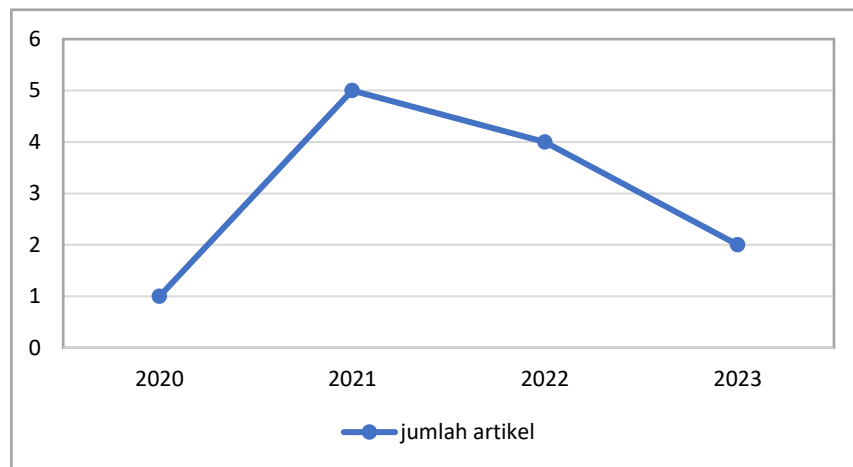


Gambar 3. Metodologi dalam kajian evaluasi event

c. Tahun

Berdasarkan kriteria eligible artikel, tahun yang dimasukkan dalam analisis pada kajian ini adalah pada rentang waktu 2020 sampai dengan 2023. Tren

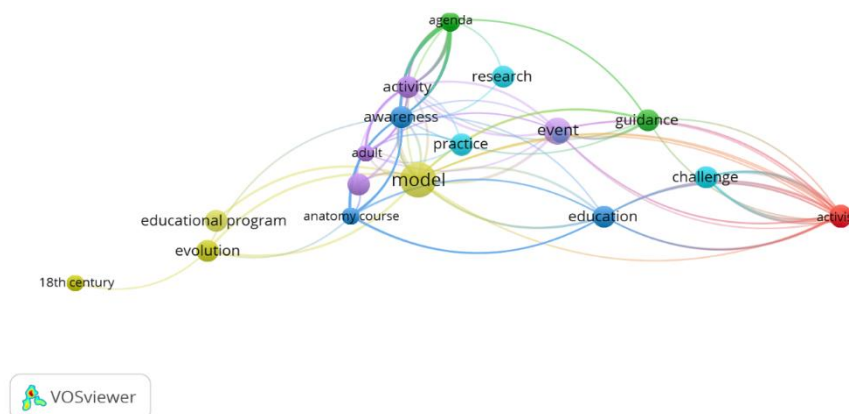
pembahasan mengenai evaluasi event manajemen ditemukan tahun 2021 paling tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya.



Gambar 4. Publikasi artikel berdasarkan tahun

d. Kata Kunci

Kata kunci dalam penelusuran artikel dengan tema event management merupakan salah satu kriteria untuk menentukan artikel yang eligible. Kata kunci yang digunakan adalah “evaluation AND model AND in AND implementing AND educational AND events”. Terdapat 6 kluster dalam temuan yang telah dikelompokkan pada mesin VOSviewer.



Gambar 5. Peta Visualisasi rangkaian kata kunci

Discussions

a. Model Evaluasi CIPP dalam Pelaksanaan Event

Model evaluasi CIPP (context, input, process, product), merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan, perbaikan, dan pengembangan serta penyempurnaan suatu kegiatan (Mahmudi, 2011). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model CIPP dapat mengidentifikasi keberhasilan dalam pelaksanaan event serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam setiap pelaksanaan event, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai.

Penggunaan model evaluasi CIPP untuk program pendidikan karakter sebagai fungsi pendidikan, diperoleh bahwa model ini efektif untuk menginformasikan secara detail terkait setiap tahapan program. Dalam penelitian ini evaluasi CIPP menghasilkan informasi yang sangat penting terkait tujuan, sumber daya, pelaksanaa dan juga hasil serta membantu bagian-bagian celah yang membutuhkan perbaikan (Rama et al., 2023).

Hasil penelitian Lailatussaadah et al., (2024) menemukan bahwa event pendidikan dapat dilaksanakan dalam kegiatan intrakulikuler bahkan perguruan tinggi, penelitian ini yang menggunakan pendekatan mix-method tanpa kerangka CIPP, tetapi dalam penelitian ini tetap mengamati beberapa aspek perencanaan dan proses pelaksanaan. Hal ini mencerminkan prinsip-prinsip CIPP, meskipun tidak mendalam sebagaimana model CIPP. Focus terhadap perencanaan dan proses penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih bagus mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan sebuah event. namun ketidakhadiran evaluasi dalam penelitian ini menjadikan pendekatan ini kurang lengkap dibandingkan dengan kerangka CIPP. Keunggulan utama model evaluasi

CIPP adalah pendekatannya yang holistik.

Dari perbandingan ini, bahwa dapat disimpulkan bahwa model evaluasi CIPP adalah pilihan yang sangat tepat untuk mengevaluasi berbagai pelaksanaan event pendidikan yang kompleks. Berbeda dengan model evaluasi lain atau pendekatan lain yang lebih sederhana, CIPP menyediakan kerangka evaluasi yang lebih spesifik dan mendalam dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting dari awal hingga akhir. meskipun demikian penerapannya membutuhkan sumber daya lebih besar dan tidak sepenuhnya dalam jangka panjang. integrasi antara model CIPP dan komponen hasil jangka panjang dari evaluasi kirpatrick mungkin dapat menjadi solusi untuk menciptakan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif dalam pelaksanaan event

b. Model Evaluasi Kirkpatrick Dalam Pelaksanaan Event

Model evaluasi kirpatrick yang dikembangkan oleh Donald Kirkpatrick (1959), merupakan pendekatan evaluasi empat tingkat yang digunakan secara luas dalam program pelatihan dan pendidikan. Model ini mengevaluasi efektivitas suatu program atau event melalui empat level, yaitu: reaksi, (reaction, pembelajaran (learning), perilaku (behavior) dan hasil (result. Model ini banyak diterapkan dalam pelaksanaan event pendidikan dan pelatihan karena memberikan fokus kuat pada dampak pembelajaran dan perubahan perilaku peserta

Untuk mengevaluasi program pengembangan kompetensi, diperoleh bahwa peserta merasa puas terhadap aspek fasilitator dan aspek penyelenggara serta terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran artinya model evaluasi Kirkpatrick ini cocok untuk program pengembangan kompetensi ini, model ini fokus pada efek pembelajaran dan dampak pada perilaku siswa setelah pelatihan (Suhartati, 2022; Taufiqoh et al., 2021).

Evaluasi Kirkpatrick untuk program pelatihan Bahasa di SMK. Meski model

ini juga mengukur aspek proses dan hasil, penelitian ini lebih fokus pada efek pembelajaran dan dampak pada perilaku siswa setelah pelatihan, tanpa terlalu memperhatikan konteks atau sumber daya yang terlibat. ini menjadi perbedaan utama dibandingkan dengan model CIPP yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi faktor internal dan eksternal (Hidayat et al., 2023).

Model Kirkpatrick memberikan kerangka evaluasi yang berfokus pada hasil akhir, ia memiliki keterbatasan konteks dan input, model ini tidak mengukur konteks dan input seperti sumber daya atau perencanaan yang terlibat dalam event, kemudian tidak adanya evaluasi proses di tengah event menjadi kekurangan jika dibandingkan dengan evaluasi CIPP yang mengevaluasi aspek dari awal hingga akhir.

Kirkpatrick efektif dalam mengukur hasil pembelajaran dan dampak perilaku pasca-event, terutama dalam hal pelatihan dan event pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan peserta. model ini memberikan kejelasan tentang perubahan pada peserta setelah event tersebut selesai. model kirkpatrick mungkin perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti CIPP untuk memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung yang terlibat dalam event.

CONCLUSSIONS

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi tren penelitian model evaluasi dalam pelaksanaan event pendidikan dari tahun 2020-2024. Sebanyak 125 dokumen artikel jurnal yang dicari pada database scopus dan google scholar dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. terdapat dua tema besar dari model evaluasi dalam pelaksanaan event pendidikan telah berkembang tiap tahunnya berdasarkan 10 artikel yang eligible untuk dianalisis. Dua tema tersebut adalah model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan event dan model evaluasi Kirkpatrick. Penelitian ini memberikan panduan bagi pengajar, penyelenggara event dan mahasiswa dalam

mengaplikasikan model evaluasi yang tepat untuk perbaikan berkelanjutan dalam sebuah event Pendidikan. Penelitian mendatang dapat menggunakan metode eksperimen untuk melengkapi kekurangan dari aspek metodologi penelitian yang digunakan dalam laporan artikel sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya belum ditemukan penggunaan metode eksperimen menggunakan model evaluasi CIPP dan Kirkpatrick dalam pelaksanaan event Pendidikan, karna dengan mengombinasikan model evaluasi yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih menyeluruh dan mendalam dalam pelaksanaan event pendidikan.

REFERENCES

- Andiya, A. (2023). Model Model Event Based Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–13.
<https://doi.org/10.35905/anakta.v2i1.5718>
- Bladen, C. (2021). The Service Semiotics of Luxury Events: An Exploration for Future Research and Events Management Industry Practice. *Research in Hospitality Management*, 11(1), 53–57. <https://doi.org/10.1080/22243534.2020.1867374>
- Bladen, C., & Kennell, J. (2014). Educating the 21st Century Event Management Graduate: Pedagogy, Practice, Professionalism, and Professionalization. *Event Management*, 18(1), 5–14. <https://doi.org/10.3727/152599514X13883555341724>
- Bladen, C., Wilde, N., Kennell, J., & Abson, E. (2022). Events Management: An Introduction. In *Events Management* (Issue December 2023). Taylor & Francis.
<https://doi.org/10.4324/9781003102878>
- Bramer, W. M., Rethlefsen, M. L., Kleijnen, J., & Franco, O. H. (2017). Optimal Database Combinations for Literature Searches in Systematic Reviews: A Prospective Exploratory Study. *Systematic Reviews*, 6(1), 1–12.
<https://doi.org/10.1186/s13643-017-0644-y>
- Ekawati, D. (2022). Analisa Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Event Manajemen. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1446>
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review Model-model Evaluasi Program Untuk Pendidikan dan Pelatihan Online. *EduManajerial*, 1(1), 42–54.
<https://doi.org/10.15408/em.v1i1.32245>
- Hidayat, R., Alam, B. P., Lutvaidah, U., & Santosa, P. P. P. (2023). Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Program Pelatihan Penggunaan EYD V SMK Broadcasting Mahardika. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(5), 436–441.

- <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index436>
- Jin, X., Weber, K., & Bauer, T. (2019). Impact of Crisis Events on Hospitality and Tourism Demand. *Tourism Management*, 1(1), 26–35.
- Kim, J. B., & Wallace, D. (1997). A Goal-Oriented Design Evaluation Model. *ASME 1997 Design Engineering Technical Conferences*.
- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, D. L. (1979). Techniques for Evaluating Training Programs. *Training and Development Journal*, June(January), 178–192.
- Lailatussaadah, Hayati, S., & Husna, A. (2024). Event Manajemen dalam Kegiatan Intrakurikuler; A Best Practices in Event Management. *Journal Education and Social Science*, 2(1), 64–80.
- Lailatussadah. (2024). Educationnal Event Management Theory and Practice. In *Prodi Manajemen Pendidikan Islam*.
- Lestari, M. T. (2021). *Public Relations Event: Membangun Image, Reputasi dan Mutual Understanding*. Prenada Media Group.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., & Group, P.-P. (2019). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (prisma-p) 2015 statement. *Japanese Pharmacology and Therapeutics*, 47(8), 1177–1185.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Rambe, H., Naibaho, M. A., & Siregar, S. M. (2022). Tantangan Belajar Online pada SD Negeri 064037. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 414–420.
- Satalkina, L., & Steiner, G. (2020). Digital Entrepreneurship and its Role in Innovation Systems: A Systematic Literature Review as a Basis for Future Research Avenues for Sustainable Transitions. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12072764>
- Scriven, M. (1966). The Objectivity of Aesthetic Evaluation. *Oxford Journal*, 50(2), 159–187.
- Stufflebeam, D. L. (1975). The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability. *Practitioner*, 215(1289), 665–668.
- Suhartati, T. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila Bagi Guru Menggunakan Model Kirkpatrick. *Educational Technology Journal*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.26740/etj.v2n1.p45-55>
- Taufiqoh, Z., Sukamto, S., & Lisa, M. (2021). Model Evaluasi Kirkpatrick pada Pelatihan Teknis Siaga Covid-19 Berbasis Keluarga Melalui E-learning.

- Cakrawala*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i1.369>
- Usman, H. (2009). *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, H. (2021). *Manajemen Event dan Proyek: Antara Konsep dan Praktiknya*. UNJ Press.
- Welch, V., Petticrew, M., Petkovic, J., Moher, D., Waters, E., White, H., & Tugwell, P. (2015). Extending the PRISMA statement to equity-focused systematic reviews (PRISMA-E 2012): Explanation and elaboration. *International Journal for Equity in Health*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12939-015-0219-2>
- Worthen, B. R. (1996). Beyond Formative and Summative Evaluation. *American Journal of Evaluation*, 17(2), 119. <https://doi.org/10.1177/109821409601700203>